



Available online at <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/index>

## PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)

PEJ, 7 (2), Desember 2023

Copyright © 2020, PEJ, e-ISSN : 2598-2206

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

---

### PEMBINAAN MUSIK TRADISIONAL KOMPANGAN UNTUK MENUMBUHKAN KEPEDULIAN BUDAYA LOKAL

Sri Ramadhanti<sup>1</sup>

Prodi Studi Seni Drama, Tari dan Musik, *Universitas Jambi*

Email: [sri.ramadhanti@unja.ac.id](mailto:sri.ramadhanti@unja.ac.id)

---

#### Abstrak

Musik modern yang berkembang pada saat ini sangat berpengaruh pada pemahaman dan keingintahuan masyarakat terhadap kebudayaan tradisionalnya sendiri khususnya musik tradisional. Masuknya era digital yang serba instan dan serba cepat mengakibatkan kebudayaan lokal seperti musik tradisional kurang diminati. Muda mudi saat ini lebih menyukai musik pop barat dan musik elektronik (EDM). Jika hal ini terjadi, keberadaan musik tradisional bisa dipastikan hilang seiring berjalannya waktu sehingga perlu kiranya upaya nyata dalam meningkatkan kepedulian generasi muda pada keberadaan musik tradisional Melayu Jambi yaitu Kompangan. Pembinaan seni musik tradisional menjadi salah satu upaya untuk memberikan pengenalan dan latihan bermain kompangan melalui kegiatan pengabdian, bekerjasama dengan Sanggar Seni PAC PGMI UIN STS Jambi sebagai mitra. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan agar anggota sanggar Seni PAC PGMI semakin tertarik dan semangat berkreatifitas dan mengembangkan skill bermusik khususnya musik tradisional kompangan untuk melestarikan dan memperkenalkan salah satu budaya lokal daerahnya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih dan meningkatkan pengetahuan musik tradisional Kompangan kepada anggota divisi Kompangan di Sanggar Seni PAC PGMI dan menumbuhkembangkan kesadaran untuk ikut peduli akan kebudayaan tradisionalnya. Untuk metodenya adalah metode demonstrasi dan metode latihan yang lebih banyak melibatkan peran serta aktif pada objek pengabdian yaitu anggota Sanggar Seni PAC PGMI UIN STS Jambi.

**Kata kunci:** Seni musik, Tradisional, Kompangan, Melayu Jambi

**Abstract:** *Modern music that is currently developing has a great influence on people's understanding and curiosity about their own traditional culture, especially traditional music. The advent of the digital era which is instantaneous and fast-paced has resulted in local culture such as traditional music being less popular. Young people nowadays prefer western pop music and electronic music (EDM). If this happens, the existence of traditional music will certainly disappear over time, so real efforts are needed to increase awareness of the younger generation about the existence of traditional Jambi Malay music, namely Kompangan. The development of traditional musical arts is one of the efforts to provide introduction and practice in playing kompangan through community service activities, in collaboration with the PAC PGMI UIN STS Jambi Art Studio as a partner. Through this service activity, it is hoped that members of the PAC PGMI Art Studio will become more interested and enthusiastic about creativity and developing musical skills, especially traditional Kompangan music, to preserve and introduce one of the local cultures of their region. The aim of this service activity is to train and increase knowledge of traditional Kompangan music to members of the Kompangan division at the PAC PGMI Art Studio and to develop awareness to care about their traditional culture. The methods are demonstration methods and training methods which involve more active participation in the object of service, namely members of the PAC PGMI UIN STS Jambi Art Studio.*

**Keywords:** *Music, Traditional, Kompangan, Jambi Melayu.*

## 1. PENDAHULUAN

Seni merupakan salah satu karya cipta manusia yang memiliki aspek keindahan (estetika) didalamnya, dengan tiga sifat dasarnya yaitu kesatuan (unity), kerumitan (complexity), dan kesungguhan (intensity). Maka dari itu seni dapat diartikan sebagai suatu wujud kebudayaan yang lahir dan berkembang pada kelompok masyarakat tertentu sebagai pendukungnya. Secara teoritis, seni dapat disimpulkan sebagai manifestasi budaya manusia yang memenuhi syarat-syarat keindahan (estetik) (Irhandayaningsih, 2018 : 19 - 20).

Seni tersebut ada yang bersifat tradisional, sering disebut seni lokal, seni rakyat, yang diciptakan dan dimiliki masyarakat serta berhubungan dengan kearifan lokalnya. Ini yang menyebabkan seni tradisional dianggap sebagai identitas kultural masyarakat pendukungnya (Irianto, 2010 : 21 – 26). Identitas kultural tersebut bisa dengan mudah kita temui dalam banyak kegiatan masyarakat seperti adat istiadat dalam pernikahan, ritual kematian, kelahiran anak, upacara keagamaan dan lain – lain. Keberadaan kesenian tradisional seringkali dianggap sebagai bentuk ekspresi dan identitas kultural masyarakat setempat yang mengandung kearifan dan keunikan lokal (Murphy, 2017: 3).

Dalam perkembangan seni tradisional melayu, akulturasi kebudayaan tidak mungkin dapat dihindari terutama setelah mendapat pengaruh dari budaya Islam seperti kompangan. Syair yang digunakan berupa sholawat yang diambil dari kitab Barzanji, sedangkan instrumennya sejenis rebana yang dibuat dari kulit kambing yang telah dikeringkan sebagai membran, sedangkan badan alat musiknya terbuat dari kayu nangka. Kompangan ini digunakan sebagai music arak – arakan pengantin Laki – Laki ke rumah pengantin Perempuan. Selain itu Masyarakat jambi menjadikan kesenian ini sebagai bentuk wujud dari bentuk rasa syukur mereka atas segala rahmat dan karunia yang diberikan, serta sebagai ungkapan rasa cinta masyarakat dan selalu mengingat sang pencipta.

Masuknya era digital yang serba instan dan serba cepat mengakibatkan kebudayaan lokal seperti musik tradisional kurang diminati. Muda mudi saat ini lebih menyukai musik pop barat dan musik elektronik (EDM). Selain itu,

kemunculan berbagai bentuk aplikasi musik, dan media sosial yang kerap digunakan generasi muda dalam kehidupan sehari - hari dan belajar, sangat berdampak pada turunnya minat untuk mempelajari dan melestarikan kesenian tradisional lokal seperti kompangan. Di lain sisi, usaha untuk melestarikan dan mengembangkan kemampuan di bidang musik tradisional dirasa tidak cukup jika hanya dilaksanakan di dalam jam perkuliahan saja.

Untuk mengatasi masalah ini tentu dibutuhkan peran dari semua lapisan masyarakat, salah satunya adalah generasi muda termasuk anggota Sanggar Seni PAC PGMI yang mana merupakan mahasiswa Prodi PGMI UIN STS Jambi. Sebagai calon guru MI mereka diharapkan mampu menjadi guru profesional yang mampu memberikan pengajaran terbaik untuk siswa di sekolah. Selain itu, mereka juga harus dibekali dengan kompetensi dibidang lain yang akan menunjang dalam proses pengembangan bakat dan minat siswa di bidang seni, olahraga dan lain- lain.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih dan meningkatkan pengetahuan musik tradisional Kompangan kepada anggota divisi Kompangan di Sanggar Seni PAC PGMI dan menumbuhkembangkan kesadaran untuk ikut peduli akan kebudayaan tradisionalnya.. Untuk mitra kerjasamanya adalah anggota divisi kompangan Sanggar Seni PAC PGMI UIN STS Jambi.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode demonstrasi dan metode latihan. Metode demonstrasi merupakan metode yang menekankan pada cara mengerjakan sesuatu dengan deskripsi yang jelas, tersusun sesuai dengan urutan, dan mencobakan secara langsung (Barnawi, 2012 : 139). Adapun metode latihan (*drill* atau *training*) digunakan untuk mendapatkan suatu pemahaman, ketepatan, dan kemampuan melakukan hal tertentu dengan tepat. Salah satu kelebihan metode ini yaitu memperoleh kecakapan motorik seperti penggunaan alat- alat (Hartuti , 2011: 38)

Kedua metode ini dipilih karena lebih banyak melibatkan peran aktif bagi objek pengabdian yaitu anggota Sanggar Seni PAC

PGMI, karena mereka akan langsung melihat dan menggunakan/memainkan alat musik peraga yaitu kompangan. Latihan dan demonstrasi ini dipandu oleh tim pengabdian .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembinaan Musik Tradisional Kompangan Untuk Menumbuhkan Kepedulian Budaya Lokal ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri oleh Tim Pengabdian. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa video gambar Latihan dan pertunjukan, serta artikel yang di terbitkan di jurnal ber ISSN. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama tiga hari. Hari pertama dimulai dengan pengenalan tentang musik dan musik tradisional secara umum. Setelah itu peserta diberikan pembinaan secara intensif tentang teknik pola pukulan/tabuhan dasar melantunkan syair yang diambil dari kitab Barzanji dan dipraktikkan bersama. Di hari kedua melanjutkan pembinaan dan pelatihan dengan memantapkan bentuk pertunjukan dengan menambahkan sedikit koreografi agar lebih menarik dan tidak monoton. Dan hasil latihan ditampilkan pada hari ke tiga di aula gedung Rektorat UIN STS Jambi dan disaksikan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang mewakili Rektor UIN STS Jambi dan dihadiri oleh tamu undangan lainnya. Diharapkan lewat pembinaan musik tradisional Kompangan ini anggota Sanggar Seni PAC PGMI semakin tertarik dan semangat berkreatifitas dan mengembangkan skill bermusik khususnya musik tradisional kompangan untuk melestarikan dan memperkenalkan salah satu budaya lokal daerahnya.

#### Analisis Kegiatan

1. Setting and scenes, berkenaan dengan waktu dan tempat program pengabdian berlangsung (setting). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui Pembinaan Musik Tradisional Kompangan, pada tanggal 24 s/d 26 November 2023 di ruang Latihan Sanggar Seni PAC PGMI UIN STS Jambi.

2. Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengkaryaan, bisa pelaku dan penikmat seni, atau konseptor dan kritikus serta pihak-pihak yang dimaksud tersebut dapat bertukar peran sebaliknya. Participants dalam pengabdian ini adalah ketua pengabdian, anggota-anggota

pengabdian dan peserta yang ikut dalam kegiatan Pembinaan Musik Tradisional Kompangan.

3. Ends, merujuk pada maksud dan tujuan Penciptaan Karya. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Setelah selesainya Pembinaan Musik Tradisional Kompangan, maka diharapkan peserta dapat memiliki tambahan pengetahuan, pengalaman memainkan kompangan dan membuat pertunjukan kompangan yang menarik sehingga pelestarian dan pengembangan dalam berkesenian dapat terwujud.

4. Act sequence, mengacu pada bentuk dan isi karya. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pembinaan Musik Tradisional Kompangan Untuk Menumbuhkan Kepedulian Budaya Lokal yang dilaksanakan selama tiga hari. Materi yang digunakan diambil dari Kitab Barzanji sebagai syairnya dan menggunakan beberapa pola tabuhan atau pukulan serta di kreasikan dengan beberapa koreografi untuk memperindah pertunjukan kompangan

5. Key, mengacu pada konsep, cara, dan esensi dimana suatu pesan disampaikan. Dalam hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menerapkan dua metode yaitu metode demonstrasi dan metode drill atau latihan. Setelah melaksanakan proses pembinaan dan pelatihan, maka akan dilanjutkan dengan proses evaluasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembinaan musik tradisional Kompangan ini dapat berjalan dengan lancar dan tujuan kegiatan ini dapat terlaksana.

6. Instrumentalis, mengacu pada tema yang digunakan seperti kebudayaan atau kearifan lokal daerah dapat pula mengacu pada metode yang digunakan, seperti eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan pembentukan. Dalam kegiatan pembinaan musik tradisional Kompangan ini, maka metode dan materi pelatihan dan pembinaan yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan seni dan budaya untuk mahasiswa PGMI. Selain itu, diselingi dengan games tanya jawab agar tidak menimbulkan kejenuhan.

7. Norms of interaction and interpretation, mengacu pada norma atau aturan dalam Penciptaan karya.

8. Genre, mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, deskripsi dan sebagainya.

Langkah-langkah kegiatan pembinaan vocal group pada guru dan siswa di SMPN 7 Muaro Jambi

Langkah-langkah	Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Target
1	Tim pengabdian datang ke lokasi ruangan Latihan Sanggar Seni PAC PGMI UIN STS Jambi	Meminta izin menunjuk 7 – 10 orang anggota Sanggar Seni PAC PGMI untuk mengikuti kegiatan Pembinaan Musik Tradisional Kompangan Untuk Menumbuhkan Kepedulian Budaya Lokal.	Mendapat pendampingan dari ketua Sanggar Seni PAC PGMI untuk melakukan pembinaan musik tradisional Kompangan.
2	Melaksanakan kegiatan pembinaan Musik Tradisional Kompangan Untuk Menumbuhkan Kepedulian Budaya Lokal pada tanggal 24 s/d 26 November 2023.	Melakukan pembinaan musik tradisional Kompangan yang melibatkan 8 orang peserta dari anggota divisi kompangan Sanggar Seni PAC PGMI UIN STS Jambi.	Menyampaikan cara melantunkan syair sholawat dan berlatih menabuh rebana dengan beberapa pola pukulan dasar Kompangan, serta mengkombinasikan dengan koereografi sederhana untuk memperindah pertunjukan kompangan menggunakan metode demonstrasi dan drill atau latihan.
3	Melaksanakan kegiatan presentasi pertunjukan Kompangan hasil dari program pengabdian pada	Melakukan presentasi hasil pembinaan musik tradisional Kompangan dalam bentuk pememntasan sederhana yang melibatkan 8 orang peserta dari anggota divisi kompangan	Menyampaikan arahan, apresiasi serta mengevaluasi hasil pembinaan musik tradisional kompangan yang telah dilatih sebelumnya

	tanggal 26 November 2023	Sanggar Seni PAC PGMI UIN STS Jambi.	menggunakan metode demonstrasi dan drill atau Latihan.
--	--------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------------------------

#### 4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Peserta terlihat sangat antusias mengikuti materi dan pembinaan musik tradisional kompangan yang disampaikan. Selain itu praktek pembinaan musik tradisional khususnya Kompangan ini memberikan dampak positif untuk menambah wawasan serta mengembangkan skill anggota Sanggar Seni PAC PGMI di bidang seni musik tradisional khususnya Kompangan. Kegiatan ini juga seharusnya dilakukan dibanyak sanggar seni tradisi atau komunitas seni lainnya di Provinsi Jambi Mengingat luas wilayah Provinsi Jambi yang terdiri dari 11 kabupaten dan kota sehingga masih banyak sanggar seni yang bisa mendapatkan kegiatan pembinaan music tradisional Kompangan ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Irhandayaningsih, Ana, (2018), Pelestarian Kesenian Tradisional Sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Bimbing Tambalang, *ANUVA*, 2(1), 19-20.
- Maladi Irianto, Agus, dkk. (2010). Model-Model Pengembangan Atraksi Kesenian Tradisional Wonosobo Sebagai Strategi Pemahaman Wawasan Wisata Masyarakat Lokal. Naskah tidak dipublikasikan, LPPM Undip, Semarang.
- Murphy, K.M. (2017), A Quiet Harvest : Linkage Between Ritual, Seed Selection and the Historical Use of the Finger-Bladed Knife as a Traditional Plant Breeding Tool in Ifugao Philippines, *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicane*, 13 (1), 3.